

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA HURUF
HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI**

Laelatu Saadiah

Institut Miftahul Huda

Subang, Indonesia

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

email: Laelatusaadiah2110@gmail.com

ABSTRAK

Video animasi merupakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, yang dapat membantu anak usia dini dalam mengenal serta memahami huruf hijaiyah secara menyenangkan. Dalam konteks pendidikan Islam, kemampuan membaca huruf hijaiyah menjadi dasar penting dalam pembelajaran Al-Qur'an, sehingga diperlukan metode yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan video animasi dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini serta mengidentifikasi pengaruh media tersebut terhadap minat dan motivasi belajar anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (library research) yang mengkaji berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Data dianalisis secara deskriptif dengan menelaah konsep, hasil, dan temuan terkait penggunaan media animasi dalam pembelajaran huruf hijaiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi efektif dalam membantu anak mengenali bentuk, bunyi, dan urutan huruf hijaiyah melalui visualisasi dan audio yang menarik. Selain itu, media ini juga meningkatkan fokus, partisipasi, dan semangat belajar anak. Dengan demikian, video animasi dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini.

Kata kunci: Video animasi, Huruf Hijaiyah, Anak usia dini

ABSTRACT

Animated videos are attractive and interactive learning media that can help young children recognize and understand Hijaiyah letters in a fun and engaging way. In the context of Islamic education, the ability to read Hijaiyah letters is a fundamental skill in learning the Qur'an; therefore, a method that aligns with the characteristics of early childhood learners is needed. This study aims to analyze the effectiveness of using animated videos in improving early childhood learners' ability to read Hijaiyah letters and to identify the influence of this medium on their learning interest and motivation. The study employs a qualitative approach using the library research method, which reviews various sources such as books, journals, and previous relevant studies. Data were analyzed descriptively by examining concepts, findings, and results related to the use of animated media in Hijaiyah letter learning. The results show that animated videos are

Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism Checker No 581

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/sindoro.v1i2.360

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

effective in helping children recognize the shapes, sounds, and sequences of Hijaiyah letters through appealing visuals and audio. Furthermore, this medium enhances children's focus, participation, and enthusiasm for learning. Thus, animated videos can serve as an innovative and effective learning medium to develop Hijaiyah reading skills in early childhood education.

Keywords: *Animated video, Hijaiyah letters, Early childhood*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap fundamental dalam pembentukan karakter, moral, dan kemampuan dasar anak. Pada masa ini, anak berada dalam fase keemasan (*golden age*) yang sangat potensial untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan, termasuk bahasa dan kemampuan literasi dasar. Oleh karena itu, guru harus mampu menghadirkan pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan menyenangkan agar anak termotivasi untuk belajar. Salah satu kemampuan penting yang perlu diajarkan sejak dini dalam pendidikan Islam adalah kemampuan membaca huruf hijaiyah, karena menjadi dasar utama dalam mempelajari Al-Qur'an.¹

Pembelajaran huruf hijaiyah tidak hanya sekadar mengenal bentuk dan bunyi huruf, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual dan religius pada anak. Melalui proses mengenal huruf hijaiyah, anak diajak untuk mencintai Al-Qur'an sejak usia dini, sehingga tumbuh kesadaran religius dan kecintaan terhadap ibadah. Namun, masih banyak anak usia dini yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah karena metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik dan cenderung monoton.² Untuk mengatasi hal ini, pendidik perlu berinovasi dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, salah satunya melalui media berbasis teknologi seperti video animasi.

Video animasi merupakan salah satu media pembelajaran modern yang memadukan unsur gambar bergerak, suara, dan warna yang menarik perhatian anak.³ Melalui animasi, proses belajar menjadi lebih menyenangkan karena anak belajar sambil bermain. Penggunaan video animasi dalam pembelajaran huruf hijaiyah dapat membantu anak mengenali bentuk, bunyi, dan urutan huruf dengan lebih mudah melalui visualisasi yang konkret dan audio yang jelas⁴. Dengan demikian, media ini tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam membaca huruf hijaiyah, tetapi juga menumbuhkan minat, motivasi, dan fokus belajar. Penggunaan video animasi diharapkan menjadi inovasi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Metode ini dipilih karena relevan untuk mengkaji secara mendalam berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media video animasi dalam pembelajaran huruf hijaiyah pada anak usia dini. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali landasan teoretis mengenai efektivitas media pembelajaran interaktif, peran

¹ Siti Aisyah, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam*, Bandung: Alfabeta, 2020, hlm. 15.

² Muhammad Rahman, "Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Media Gambar pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, 2021, hlm. 46.

³ Nurul L. Sari, "Penggunaan Video Animasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 4, 2022, hlm. 3105.

⁴ Hamid Yusuf dan Laila Fitriani, *Media Pembelajaran Interaktif untuk PAUD*, Yogyakarta: Deepublish, 2023, hlm. 27.

teknologi dalam pendidikan Islam, serta pengaruhnya terhadap motivasi dan kemampuan literasi religius anak. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah memperoleh pemahaman konseptual tentang bagaimana video animasi dapat digunakan secara efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah dan memperkuat minat belajar anak usia dini.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur akademik yang relevan, seperti buku-buku tentang pendidikan Islam anak usia dini, media pembelajaran, teori perkembangan anak, serta jurnal penelitian yang membahas efektivitas video animasi dalam proses pembelajaran. Data juga diambil dari hasil studi empiris, artikel ilmiah, dan laporan penelitian terdahulu baik dari sumber nasional maupun internasional yang mendukung pemanfaatan teknologi pendidikan di lembaga PAUD. Dengan mengkaji berbagai literatur tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai penerapan media video animasi dalam pembelajaran huruf hijaiyah bagi anak usia 3-6 tahun.

Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu menelaah dan menginterpretasikan isi literatur yang berkaitan dengan penggunaan video animasi dalam pembelajaran huruf hijaiyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pentingnya Pembelajaran Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini

Pembelajaran huruf hijaiyah memiliki peranan fundamental dalam menumbuhkan kemampuan literasi religius anak sejak usia dini. Huruf hijaiyah merupakan dasar dalam membaca Al-Qur'an, sehingga menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter spiritual anak. Masa usia dini (3-6 tahun) merupakan fase emas dalam perkembangan bahasa, persepsi simbolik, dan kemampuan kognitif. Oleh karena itu, mengenalkan huruf hijaiyah pada masa ini menjadi langkah strategis dalam menanamkan nilai-nilai keislaman secara alami dan menyenangkan.

Menurut Aisyah, pendidikan Islam untuk anak usia dini harus dimulai dari pengenalan dasar-dasar agama yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Melalui pembelajaran tersebut, anak akan lebih mudah memahami konsep ketauhidan dan keagamaan secara kontekstual sesuai kemampuannya.⁵ Sementara itu, Suyadi menjelaskan bahwa pendidikan Islam bagi anak usia dini tidak boleh bersifat kognitif semata, melainkan juga harus menyentuh ranah afektif dan spiritual agar anak tumbuh menjadi pribadi beriman dan berakhlak mulia.⁶

Pembelajaran huruf hijaiyah bukan hanya sekadar mengenal bentuk huruf, tetapi juga melatih kemampuan mendengarkan, mengucapkan, dan mengingat urutan huruf secara benar. Nurbaiti melalui penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf hijaiyah dapat meningkatkan daya ingat dan minat belajar anak terhadap huruf Arab.⁷ Guru dapat menggabungkan kegiatan bermain dengan pembelajaran, seperti menggunakan lagu, teka-teki, atau permainan interaktif agar anak belajar dengan perasaan senang.

⁵ Siti Aisyah, *Pendidikan Islam pada Anak Usia Dini*, Bandung: Alfabeta, 2020, hlm. 45.

⁶ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017, hlm. 61.

⁷ Eka Nurbaiti, "Pengaruh Media Kartu Huruf Hijaiyah terhadap Pengenalan Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini," *Jurnal Golden Age*, Vol. 5, No. 1, 2021, hlm. 45-53.

Selain itu, pembelajaran huruf hijaiyah pada anak usia dini juga berfungsi sebagai sarana menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Mansur menyatakan bahwa memperkenalkan huruf hijaiyah sejak dini membantu membangun kedekatan emosional anak dengan Al-Qur'an, yang kelak akan menjadi dasar kuat dalam pembentukan kepribadian religius.⁸

Dari sudut pandang teori perkembangan bahasa, Vygotsky menegaskan bahwa anak belajar bahasa dan simbol melalui interaksi sosial. Dalam konteks ini, guru dan orang tua berperan penting sebagai mediator dalam membimbing anak mengenal huruf hijaiyah secara komunikatif dan kontekstual.⁹

Metode Iqra' merupakan salah satu pendekatan populer yang banyak digunakan dalam pembelajaran huruf hijaiyah. Khasanah meneliti efektivitas metode ini dan menemukan bahwa metode Iqra' mampu meningkatkan keterampilan anak dalam mengenali dan melafalkan huruf hijaiyah secara bertahap dengan cara yang menyenangkan.¹⁰

Selanjutnya, Nasution menegaskan bahwa pembelajaran huruf hijaiyah pada usia dini merupakan bagian dari upaya membangun *literasi Qur'ani* anak, yakni kemampuan memahami dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Dengan demikian, pengenalan huruf hijaiyah bukan hanya menekankan aspek kognitif anak, melainkan juga berfungsi sebagai sarana spiritual dan moral. Pembelajaran ini harus dirancang secara kreatif dan sesuai perkembangan anak agar menjadi pengalaman belajar yang bermakna dan menumbuhkan kecintaan pada Al-Qur'an.

2. Peran Video Animasi sebagai Media Pembelajaran Interaktif

Video animasi merupakan salah satu bentuk media pembelajaran modern yang memiliki daya tarik tinggi bagi anak usia dini. Media ini menggabungkan unsur visual, audio, dan gerak secara harmonis untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Dalam konteks pendidikan Islam, khususnya pada pembelajaran huruf hijaiyah, video animasi berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk membantu anak mengenal bentuk, bunyi, dan urutan huruf dengan cara yang sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka.

Media audio-visual seperti video animasi berperan penting dalam proses pembelajaran karena mampu menyalurkan pesan melalui dua saluran utama, yaitu pendengaran dan penglihatan, yang meningkatkan daya serap informasi hingga 70%.¹² Media yang melibatkan lebih dari satu indra akan memperkuat pemahaman konsep serta meningkatkan minat belajar anak.¹³

Pada usia dini, anak lebih tertarik pada hal-hal yang bersifat konkret, penuh warna, bergerak, dan disertai suara. Karena itu, video animasi memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar melalui pengalaman multisensori—melihat bentuk huruf, mendengar

⁸ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018, hlm. 72.

⁹ Lev S. Vygotsky, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*, Cambridge, MA: Harvard University Press, 1978, hlm. 89.

¹⁰ Nur Khasanah, "Implementasi Metode Iqra' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 2, 2020, hlm. 78-87.

¹¹ Fitri Nasution, "Literasi Qur'ani sebagai Dasar Pembentukan Karakter Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, 2019, hlm. 23-31.

¹² Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017, hlm. 85.

¹³ Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2016, hlm. 47.

pelafalannya, dan mengasosiasikan dengan objek atau gambar yang familiar.¹⁴ Misalnya, ketika anak menonton video yang memperkenalkan huruf “Ba” dengan gambar *bayt* (rumah) atau “Ta” dengan *tuffah* (apel), maka proses belajar menjadi lebih mudah dan bermakna.

Penggunaan video animasi dalam pembelajaran anak usia dini terbukti meningkatkan motivasi, fokus, dan daya ingat anak terhadap materi pelajaran.¹⁵ Anak-anak menunjukkan peningkatan kemampuan mengenal huruf dan memperhatikan dengan antusias saat media ini digunakan dibandingkan metode konvensional seperti papan tulis atau kartu gambar statis.

Selain itu, kelebihan utama video animasi terletak pada kemampuannya untuk menyajikan materi yang abstrak menjadi konkret dan menarik, serta dapat diulang kapan saja sesuai kebutuhan anak.¹⁶ Hal ini penting terutama dalam pembelajaran huruf hijaiyah, yang membutuhkan pengulangan dan pelafalan berulang agar anak mampu mengenal huruf secara tepat.

Lebih jauh, penelitian yang dilakukan oleh Rahayu menunjukkan bahwa video animasi mampu meningkatkan retensi memori visual anak hingga 80%, karena kombinasi antara warna, gerak, dan suara menciptakan pengalaman belajar yang kuat dalam ingatan jangka panjang¹⁷. Hal ini didukung oleh hasil studi dari Rahman yang menekankan bahwa integrasi media digital berbasis animasi dalam pembelajaran Al-Qur'an di TK Islam meningkatkan partisipasi anak secara signifikan, karena media tersebut membangkitkan rasa ingin tahu dan interaksi aktif selama kegiatan belajar.¹⁸

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa video animasi bukan hanya alat bantu visual semata, tetapi juga merupakan media pembelajaran interaktif yang efektif dalam membangun keterlibatan, pemahaman, dan motivasi belajar anak. Dalam konteks pengenalan huruf hijaiyah, penggunaan video animasi menjadikan pembelajaran lebih hidup, komunikatif, dan sesuai dengan gaya belajar anak usia dini yang menyukai aktivitas visual dan kinestetik. Guru dapat memanfaatkan video animasi tidak hanya sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai sarana bermain edukatif yang menanamkan nilai-nilai Islam dengan cara yang menggembirakan.

3. Pengaruh Video Animasi terhadap Kemampuan dan Motivasi Belajar Anak

Penggunaan video animasi dalam pembelajaran anak usia dini memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor anak. Media ini berfungsi sebagai jembatan antara dunia nyata dan dunia simbolik anak, di mana konsep abstrak seperti huruf hijaiyah dapat divisualisasikan dengan cara yang konkret dan menarik. Pada tahap usia dini, anak belajar melalui pengalaman yang bersifat multisensorik—melihat, mendengar, dan meniru. Ketika video animasi menyajikan huruf hijaiyah dengan gerakan dinamis, warna cerah, serta suara yang jelas, anak menjadi lebih mudah memahami bentuk, bunyi, dan urutan huruf tersebut.

¹⁴ Heinich, Robert, *Instructional Media and Technologies for Learning*, New Jersey: Prentice Hall, 2002, hlm. 53.

¹⁵ Sari, Rina. “Pengaruh Penggunaan Video Animasi terhadap Fokus dan Motivasi Belajar Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 2, 2022, hlm. 64-71.

¹⁶ Munir, *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 122.

¹⁷ Rahayu, Dian. “Efektivitas Media Video Animasi dalam Meningkatkan Retensi Memori Visual Anak,” *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, 2021, hlm. 39-46.

¹⁸ Rahman, A. “Integrasi Media Digital Berbasis Animasi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TK Islam,” *Jurnal Golden Age: Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7, No. 1, 2022, hlm. 15-24.

Penggunaan media visual-auditif dalam pembelajaran anak usia dini mampu meningkatkan atensi dan retensi informasi anak, terutama dalam konteks pendidikan agama.¹⁹Selain itu, video animasi memungkinkan anak untuk belajar secara berulang tanpa merasa bosan, karena tampilan dan narasinya yang menyenangkan membuat proses pembelajaran terasa seperti bermain.

Bahwa anak-anak yang belajar dengan bantuan video animasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mengenali huruf hijaiyah dibandingkan anak-anak yang belajar melalui metode konvensional seperti papan tulis atau kartu huruf.²⁰Animasi yang menampilkan karakter lucu dan musik islami ringan terbukti mampu menstimulasi emosi positif anak, yang kemudian memperkuat motivasi belajar mereka.

Motivasi intrinsik anak—yaitu dorongan belajar yang muncul dari dalam diri tanpa paksaan—meningkat ketika pembelajaran dikemas secara interaktif dan menghibur.²¹Pembelajaran melalui video animasi juga membantu mengurangi rasa takut atau tekanan belajar, terutama bagi anak yang memiliki kecenderungan mudah bosan terhadap metode ceramah²². Dalam konteks pendidikan Islam, ini sangat relevan karena menanamkan nilai religius sekaligus membangun kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini.

Selain meningkatkan motivasi, video animasi juga terbukti memperbaiki kemampuan bahasa dan daya konsentrasi anak.²³Anak yang sering terpapar media pembelajaran interaktif menunjukkan peningkatan kemampuan mendengar dan berbicara, karena mereka terbiasa mengikuti narasi dan lagu dalam video. Bahwa media berbasis audio-visual tidak hanya menyalurkan pesan pembelajaran, tetapi juga menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam proses belajar.²⁴

Penggunaan video animasi yang disesuaikan dengan tema keagamaan dapat membantu anak memahami nilai-nilai moral Islam dengan cara yang sederhana namun bermakna.²⁵Dengan demikian, media animasi bukan sekadar alat bantu belajar, melainkan sarana pendidikan karakter dan spiritual yang efektif pada anak usia dini.

Secara keseluruhan, video animasi berpengaruh positif terhadap kemampuan dan motivasi belajar anak usia dini dalam mengenal huruf hijaiyah. Kombinasi antara tampilan visual menarik, efek suara yang ceria, dan narasi edukatif mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, bermakna, dan berkelanjutan. Guru diharapkan dapat memilih video animasi yang sesuai dengan usia, nilai, serta konteks pembelajaran agar manfaatnya dapat dioptimalkan secara maksimal.

4. Efektivitas Video Animasi dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah di PAUD

Efektivitas video animasi dalam pembelajaran huruf hijaiyah dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan anak dalam mengenali bentuk, bunyi, dan pelafalan huruf secara benar. Media ini mampu menjembatani kebutuhan gaya belajar anak usia dini yang beragam—visual, auditori, dan kinestetik—sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan

¹⁹ Rahman, A. *Media Pembelajaran Visual dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta, 2021, hlm. 45.

²⁰ Sari, D. P. *Efektivitas Penggunaan Video Animasi dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish, 2022, hlm. 60.

²¹ Nuryani, S. *Motivasi Belajar Anak Melalui Media Digital Interaktif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2020, hlm. 72.

²² Hidayat, M. *Pembelajaran Inovatif Anak Usia Dini*. Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2021, hlm. 39.

²³ Kurniasih, E. *Strategi Pembelajaran Interaktif di PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019, hlm. 112.

²⁴ Arsyad, A. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2021, hlm. 89.

²⁵ Fatimah, L. *Integrasi Nilai Islam dalam Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2020, hlm. 55.

bermakna. Video animasi membantu anak memahami konsep abstrak menjadi konkret melalui tampilan visual dan audio yang menarik.²⁶

Selain meningkatkan kemampuan kognitif, video animasi juga berperan dalam membangun motivasi dan minat belajar anak.²⁷ Anak merasa terlibat secara emosional karena media ini menghadirkan warna cerah, karakter lucu, dan iringan musik yang selaras dengan dunia mereka. Guru dapat memanfaatkan video animasi dalam kegiatan klasikal, misalnya melalui lagu huruf hijaiyah interaktif atau permainan mencocokkan huruf dengan suara.²⁸ Hal ini sejalan dengan pendekatan *learning through play*, di mana belajar dan bermain menjadi satu kesatuan kegiatan yang menyenangkan.²⁹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang belajar huruf hijaiyah menggunakan video animasi menunjukkan peningkatan penguasaan huruf hingga 70% dibandingkan dengan metode konvensional.³⁰ Selain itu, media ini juga memperkuat nilai-nilai religius dan rasa cinta anak terhadap Al-Qur'an sejak dini.³¹ Guru yang kreatif dalam memilih dan menyesuaikan konten video dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan perkembangan anak.³²

Dengan demikian, video animasi terbukti efektif bukan hanya sebagai media bantu visual, tetapi juga sebagai sarana interaktif yang membangun keterlibatan emosional, sosial, dan spiritual anak dalam pembelajaran huruf hijaiyah di PAUD.

5. Contoh Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini

Dalam proses pembelajaran anak usia dini, penggunaan video animasi menjadi salah satu strategi yang sangat efektif untuk menarik perhatian dan meningkatkan partisipasi anak. Video animasi mampu menggabungkan unsur visual, audio, dan gerak, sehingga anak lebih mudah memahami konsep huruf hijaiyah dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.³³

Media audio-visual seperti video animasi dapat menstimulasi lebih banyak indera anak secara bersamaan, meningkatkan daya serap informasi, serta memperkuat daya ingat anak terhadap materi yang disampaikan.³⁴ Anak-anak yang belajar melalui media animasi menunjukkan antusiasme tinggi karena tampilan warna, suara, serta karakter yang hidup membuat suasana belajar menyerupai kegiatan bermain.³⁵

Dalam konteks pembelajaran huruf hijaiyah, video animasi dapat digunakan untuk memperkenalkan bentuk huruf, pelafalan, dan urutan huruf melalui lagu atau cerita pendek. Misalnya, video animasi menampilkan karakter lucu seperti Abu dan Aisyah yang belajar huruf "Alif, Ba, Ta" dengan lagu dan contoh kata seperti Alif-Asad, Ba-Bait, Ta-Tufah.³⁶ Visualisasi ini membantu anak mengingat huruf melalui asosiasi antara gambar, bunyi, dan gerak.

²⁶ Hamid Yusuf dan Laila Fitriani, *op.cit.*, hlm. 44.

²⁷ A. Rahman, *loc.cit.*

²⁸ D. P. Sari, *loc.cit.*

²⁹ M. Hidayat, *loc.cit.*

³⁰ E. Kurniasih, *loc.cit.*

³¹ L. Fatimah, *loc.cit.*

³² A. Arsyad, *loc.cit.*

³³ Daryanto, *op.cit.*, hlm. 42.

³⁴ Arief S. Sadiman, *op.cit.*, hlm. 83.

³⁵ Robert Heinich, *op.cit.*, hlm. 45.

³⁶ Miftahul Jannah, "Pemanfaatan Media Animasi dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah di PAUD," *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 1, 2020, hlm. 33-41.

Selain itu, guru dapat memanfaatkan video interaktif berbasis YouTube atau LMS (Learning Management System) agar anak dapat menonton sekaligus menirukan suara huruf.

Pada kegiatan di kelas, guru dapat menayangkan video animasi berdurasi 5-7 menit, lalu mengajak anak bersama-sama menirukan suara huruf yang muncul di layar sambil menunjuk huruf pada kartu hijaiyah.³⁷

Berikut beberapa contoh video animasi edukatif yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran huruf hijaiyah di PAUD:

“Belajar Huruf Hijaiyah Bersama Diva | Lagu Anak Islam | Kastari Animation”

<https://www.youtube.com/watch?v=K0dhWsmA2vQ>

“Huruf Hijaiyah untuk Anak PAUD | Edukasi Islam Anak | Riko the Series”

<https://www.youtube.com/watch?v=VZrBPCoWWEI>

“Upin Ipin Belajar Huruf Hijaiyah | Lagu Anak Islam”

<https://www.youtube.com/watch?v=4L4Rz1tS2Tc>

Video Upin & Ipin ini sangat digemari anak-anak karena menggabungkan unsur cerita, lagu, dan karakter populer, sehingga pembelajaran terasa lebih akrab dan menyenangkan. Lagu yang ceria dan pengucapan huruf yang jelas membantu anak meniru pelafalan huruf dengan benar, sekaligus menumbuhkan semangat religius sejak usia dini.

Guru juga dapat mengembangkan media sejenis menggunakan aplikasi seperti Powtoon, Animaker, atau Canva Animation, untuk membuat video sederhana yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan anak didik.³⁸

Penggunaan video animasi dalam pembelajaran huruf hijaiyah mampu meningkatkan konsentrasi belajar hingga 85% dibandingkan dengan metode ceramah tradisional.³⁹ Dengan demikian, video animasi bukan hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media edukatif efektif untuk mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah dan meningkatkan motivasi belajar anak usia dini.

KESIMPULAN

Pembelajaran huruf hijaiyah pada anak usia dini memiliki peran penting dalam menumbuhkan literasi religius dan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini. Penggunaan **video animasi** sebagai media pembelajaran terbukti efektif karena mampu menyajikan materi secara **visual, auditori, dan kinestetik**, sehingga mempermudah anak memahami bentuk, bunyi, dan pelafalan huruf hijaiyah dengan cara yang menyenangkan.

Video animasi juga meningkatkan **motivasi, konsentrasi, dan daya ingat anak**, sekaligus menumbuhkan nilai-nilai spiritual dan karakter islami. Melalui pendekatan **learning through play**, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan sesuai dengan dunia anak.

³⁷ Yuliani, Nur, *Pembelajaran Berbasis Media Audio Visual di PAUD*, Bandung: Alfabeta, 2021, hlm. 58.

³⁸ Putri, Dini Eka, “Pengembangan Media Pembelajaran Animasi untuk Anak Usia Dini Menggunakan Aplikasi Powtoon,” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 9, No. 2, 2021, hlm. 112-120.

³⁹ Hartati, Sri, “Efektivitas Media Video Animasi dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu,” *Jurnal Golden Age*, Vol. 6, No. 1, 2022, hlm. 27-35.

Dengan demikian, video animasi bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi juga sebagai **media edukatif interaktif** yang efektif dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan spiritual anak usia dini dalam mengenal huruf hijaiyah secara menyeluruh dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2020). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Aisyah, S. (2020). *Pendidikan Islam pada Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Arief, S. (2017). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arsyad, A. (2021). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Daryanto. (2016). *Media pembelajaran: Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fatimah, L. (2020). *Integrasi nilai Islam dalam media pembelajaran anak usia dini*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Hartati, S. (2022). Efektivitas media video animasi dalam pembelajaran huruf hijaiyah di taman kanak-kanak Islam terpadu. *Jurnal Golden Age*, 6(1), 27-35.
- Heinich, R. (2002). *Instructional media and technologies for learning*. New Jersey: Prentice Hall.
- Hidayat, M. (2021). *Pembelajaran inovatif anak usia dini*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Jannah, M. (2020). Pemanfaatan media animasi dalam pengenalan huruf hijaiyah di PAUD. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 33-41.
- Khasanah, N. (2020). Implementasi Metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 78-87.
- Kurniasih, E. (2019). *Strategi pembelajaran interaktif di PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mansur. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munir. (2015). *Multimedia: Konsep dan aplikasi dalam pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, F. (2019). Literasi Qur'ani sebagai dasar pembentukan karakter anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 7(1), 23-31.
- Nurbaiti, E. (2021). Pengaruh media kartu huruf hijaiyah terhadap pengenalan huruf hijaiyah anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 5(1), 45-53.
- Nuryani, S. (2020). *Motivasi belajar anak melalui media digital interaktif*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Putri, D. E. (2021). Pengembangan media pembelajaran animasi untuk anak usia dini menggunakan aplikasi Powtoon. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 112-120.
- Rahayu, D. (2021). Efektivitas media video animasi dalam meningkatkan retensi memori visual anak. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 4(1), 39-46.
- Rahman, A. (2021). *Media pembelajaran visual dalam pendidikan anak usia dini*. Bandung: Alfabeta.
- Rahman, A. (2022). Integrasi media digital berbasis animasi dalam pembelajaran Al-Qur'an di TK Islam. *Jurnal Golden Age: Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 15-24.
- Rahman, M. (2021). Peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media gambar pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 45-52.
- Sadiman, A. S. (2017). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sari, D. P. (2022). *Efektivitas penggunaan video animasi dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, N. L. (2022). Penggunaan video animasi dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3102-3110.
- Sari, R. (2022). Pengaruh penggunaan video animasi terhadap fokus dan motivasi belajar anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 64-71.
- Suyadi. (2017). *Teori pembelajaran anak usia dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Yuliani, N. (2021). *Pembelajaran berbasis media audio visual di PAUD*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, H., & Fitriani, L. (2023). *Media pembelajaran interaktif untuk PAUD*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yusuf, M., & Fitriani, D. (2023). *Media pembelajaran interaktif untuk anak usia dini*. Jakarta: Prenada Media Group.